



Cinta Masjid: Memperkokoh Jati Diri dan Mempererat Ikatan Umat

Oleh: Defri Irham Gufronny

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, Masjid merupakan tempat yang sangat sakral dan mulia dalam ajaran Islam. Tidak hanya sebagai tempat beribadah, masjid juga menjadi pusat kegiatan sosial-keagamaan umat Muslim. Membangun rasa cinta dan keterkaitan yang kuat terhadap masjid merupakan suatu keniscayaan bagi setiap muslim yang ingin memperkokoh jati diri dan mempererat ikatan umat. Secara etimologis, kata "masjid" berasal dari bahasa Arab "sajada" yang berarti "sujud" atau "patuh". Hal ini menunjukkan bahwa masjid adalah tempat di mana manusia mengekspresikan kepatuhannya dan penghambaan diri kepada Allah SWT melalui sujud dan ibadah. Dalam Al-Quran, Allah menegaskan bahwa "Sesungguhnya masjid-masjid itu adalah milik Allah" (QS. At-Taubah: 18), sehingga masjid harus dipelihara, dijaga, dan dimuliakan. Cinta masjid dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk. Pertama, rajin dan aktif dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Shalat berjamaah tidak hanya mempererat hubungan vertikal dengan Allah, tetapi juga memperkuat ikatan horizontal antar sesama muslim. Kedua, turut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang diselenggarakan di masjid. Hal ini akan menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam memajukan masjid. Ketiga, memelihara kebersihan, kerapian, dan kesejahteraan masjid. Menjaga masjid dengan baik merupakan cerminan rasa cinta dan kepedulian terhadap rumah Allah. Di era modern saat ini, cinta

JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT

TERBIT SETIAP JUM'AT



Contact Us :
✉ info@irmajabar.com
🌐 www.irmajabar.com

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung
Kontak Person :
☎ 0812-2433-8292 📷 irma_quotes 📺 IRMA Quotes

masjid menjadi semakin penting untuk ditanamkan. Berbagai tantangan dan ancaman terus menggerogoti peran dan fungsi masjid, seperti sekularisasi, individualisasi, dan materialisasi dalam kehidupan umat. Kondisi ini rawan menimbulkan pengabaian dan penelantaran masjid oleh umat Muslim sendiri.

Oleh karena itu, menumbuhkan cinta masjid harus menjadi prioritas utama. Cinta masjid tidak hanya akan memperkokoh jati diri sebagai muslim, tetapi juga mempererat ikatan umat secara keseluruhan. Ketika umat Islam semakin mencintai dan memelihara masjid, maka eksistensi dan peran strategis masjid sebagai

pusat peradaban Islam akan semakin kokoh dan nyata.

Masjid yang hidup, ramai, dan terus berkembang adalah cerminan dari umat yang beriman, solid, dan maju. Oleh sebab itu, memupuk rasa cinta terhadap masjid merupakan kewajiban setiap muslim, baik secara individual maupun kolektif. Dengan begitu, masjid akan tetap menjadi benteng spiritual, sosial, dan kultural umat Islam di tengah perubahan zaman.

Manfaat yang dapat diperoleh dengan memiliki rasa cinta terhadap masjid:

1. Memperkuat Iman dan Ketakwaan
 - Rajin beribadah di masjid dan mengikuti kegiatan keagamaan akan meningkatkan kualitas iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.
 - Suasana masjid yang khusyuk dan tenang mendorong seseorang untuk lebih khusyuk dalam beribadah.
2. Mempererat Ukhuwah Islamiyah
 - Interaksi dan silaturahmi di masjid akan memperkuat rasa persaudaraan (ukhuwah) antar sesama muslim.
 - Kebersamaan dalam menunaikan

ibadah dan mengikuti kegiatan di masjid menumbuhkan rasa saling memiliki dan peduli.

3. Menjaga Identitas & Tradisi Islam

- Rasa cinta terhadap masjid akan mendorong seseorang untuk menjaga dan melestarikan identitas serta tradisi Islam.
- Keterlibatan dalam pemeliharaan dan pengembangan masjid akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mempertahankan warisan budaya Islam.

Masjid merupakan tempat yang suci dan mulia dalam ajaran Islam. Dengan demikian, memupuk rasa cinta terhadap masjid tidak hanya memperkokoh jati diri sebagai muslim, tetapi juga mempererat ikatan umat secara keseluruhan. Masjid yang hidup, ramai, dan terus berkembang adalah cerminan dari umat yang beriman, solid, dan maju.

Akhirul kalam, *Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah limpahkanlah ketaqwaan pada jiwaku dan sucikanlah ia, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Zat yang*

menyucikan jiwa, Engkaulah pelindung dan pemeliharanya, Ya Allah sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak tenang dari nafsu yang tidak puas, dan dari perbuatan dosa

Segala puji bagi Allah atas semua nikmat, aku memohon ampunan kepada Allah dari semua dosa, aku meminta kepada Allah dari semua kebaikan, dan aku berlindung kepada Allah dari semua keburukan, Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah berkahi umur kami, karuniakan kami keselamatan dunia dan akhirat, karuniakan kami kesehatan lahir dan batin, Ya Allah limpahkan rahmat-Mu kepada kedua orang tua kami, Ya Allah berkahi kehidupan kami dunia dan akhirat, Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami Aamiin.

Penanggung Jawab :
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Dzikri Ashiddiq
Wakil Pemimpin Redaksi :
Asep Mulyana
Sekretaris Redaksi :
Rasya Restu Mahesya
Redaktur Pelaksana :
Rizki Fatur Rahman
Editor :
Rizqi Maulana Abdul Aziz
Creative Designer :
Galang Ikhwani Aji Sabda
Produksi :
Kaila Agustin